

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang telah dirancang untuk menemukan jawaban dari sebuah pertanyaan sehingga nantinya akan ditemukan suatu kebenaran ilmiah. Rancangan penelitian ini berisikan pemilihan metode, dimana penggunaan metode penelitian dimaksudkan agar mencapai tujuan yang diharapkan yakni hasil dari analisis terhadap ada tidaknya pengaruh dari CSR terhadap saham perusahaan. Metode penelitian kuantitatif akan dipergunakan peneliti pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan pada populasi/ sampel dimana data yang digunakan berupa angka/ rasio. Selanjutnya digunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel**

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen sering juga disebut sebagai prediktor dan dapat dilambangkan dengan huruf (X). Variabel ini mempengaruhi variabel terikat sehingga setiap perubahan pada variabel ini akan menimbulkan perubahan pada variabel terikatnya. Variabel bebas tidak terpengaruh oleh nilai variabel terikat dan variabel ini dapat berdiri sendiri pada suatu eksperimen (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR. Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dengan nilai positif maupun negatif, maksudnya ketika variabel ini bernilai positif maka setiap kenaikan satuannya akan membuat variabel terikat naik sedangkan jika variabel bebas bernilai negatif maka setiap kenaikan satuannya akan membuat nilai variabel terikat menurun. Nilai CSR dihitung dengan menggunakan indek CSR/CSRI dengan cara membandingkan pengungkapan yang dilakukan perusahaan berdasarkan standar GRI-G4 yang sudah disesuaikan dengan pelaksanaan CSR di Indonesia.

Perhitungan CSR sebagai penilaian menggunakan pendekatan dikotomi, dimana skor 1 diberikan jika elemen CSR diungkapkan dan skor 0 diberikan jika elemen CSR tidak diungkapkan. Sehingga untuk mendapat nilai akhir setiap perusahaan, indeks CSR perusahaan pada setiap item dijumlahkan. Berikut rumus CSRI yang digunakan (Pradipta, 2015):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j, dimana  $n_j = 91$

$x_{ij}$  : variabel *dummy*: 1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan, dimana  $0 \leq CSRI_j \leq 1$ .

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi. Nilai variabel ini akan berubah seperti yang ditunjukkan oleh perubahan variabel bebasnya. Variabel terikat dapat diartikan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah besarnya harga saham perusahaan. Harga saham adalah nilai yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan dikendalikan oleh minat dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sebagai variabel terikat, harga saham akan berubah ketika variabel bebas juga berubah. Berikut akan ditunjukkan ringkasan perhitungan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian

Variable	Pengukuran	Skala Data
CSR (X)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Nominal
Harga Saham (Y)	Harga Saham <i>Closing Price</i>	Rasio

Skala data pada penelitian ini memiliki satuan ukuran yang berbeda dimana variabel CSR berskala nominal sedangkan variabel harga saham menggunakan skala rasio. Skala data nominal merupakan skala data yang ditetapkan berdasarkan penggolongan yang sifatnya hanya membedakan. Angka tersebut hanya sebagai kategori dan tidak dapat digunakan untuk perhitungan matematis dikarenakan pada data CSR ini memiliki nilai 0 atau 1 yang artinya 0 ketika tanggung jawab sosial perusahaan tidak diungkapkan dan nilai 1 jika tanggung jawab sosial perusahaan

diungkapkan. Sedangkan skala data rasio menunjukkan jarak antar satu data dengan data lainnya yang memiliki bobot yang sama sehingga hubungan tata urutan dan jarak antar angkanya memiliki arti, pengukuran skala rasio memiliki nilai nol mutlak yang artinya nilai ini menjadi nilai dasar yang sudah tidak dapat diubah meskipun menggunakan skala lain.

Perbedaan skala ini membuat data asli harus dikonversikan (normalisasi) sebelum dianalisis. Oleh karena itu harus dikonversi ke format *z-score*. *Z-score* adalah satuan standar deviasi/simpangan baku dan menunjukkan bagaimana nilai mentah berbeda dari rata-rata distribusi data. Normalisasi bertujuan untuk menyetarakan satuan sehingga nilai standar yang digunakan tidak lagi bergantung pada satu pengukuran namun sudah menjadi nilai baku (Santoso, 2012).

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dicirikan sebagai keseluruhan wilayah yang menggabungkan objek/subyek dengan atribut tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat inferensi (Sugiyono, 2018). Populasi dalam informasi penelitian ini adalah laporan tahunan yang diberikan oleh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Berikutnya adalah daftar terbaru dari perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2021 dengan total 30 perusahaan yang akan ditampilkan di bawah ini:

**Tabel 3.2** Populasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
8.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
9.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
10.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020
11.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
12.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
13.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
14.	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk	7 Oktober 2010

15.	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
16.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
17.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
18.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
19.	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	7 Juli 2014
20.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
21.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
22.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
23.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
24.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
25.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
26.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	5 Januari 1993
27.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	8 September 1993
28.	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
29.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
30.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Juli 1990

Dengan jumlah perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunan pada periode Tahun 2016-2020 sebanyak 20 perusahaan sedangkan 10 perusahaan lainnya merupakan perusahaan yang baru berdiri setelah tahun 2016 sehingga data perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria populasi. Dengan demikian populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian/delegasi dari suatu populasi. Dalam pemeriksaan terukur, karakteristik populasi dapat digambarkan melalui sampel yang digunakan, sehingga penting untuk memilih sampel yang baik dan benar untuk memberikan citra yang mendekati karakteristik populasi (Arikunto, 2016). Identifikasi sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan *purposive* dimana sampel akan diambil tergantung pada aturan-aturan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian ini dilakukan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang dibutuhkan peneliti. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3** Kriteria Data Penelitian

No	Kriteria	Jumlah	Tahun
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	20	2016-2020
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan	(12)	
	Jumlah	8	5
	Total Sampel		40

Berdasarkan kriteria persyaratan dalam penelitian maka diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan akan dilampirkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4.	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk
5.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur tbk
6.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

### 3.4 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil riset kepustakaan dimana informasi tersebut berasal dari web, buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah didistribusikan sehingga dapat diperoleh atau diakses dengan lebih efektif tanpa melakukan pegamatan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini sumber data sekundernya berasal dari laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2016-2020 dengan penetapan laporan tahunan perusahaan yang mengungkap tanggung jawab sosialnya. Begitu pula dengan informasi nilai saham perusahaan tahun 2016-2020 yang diambil dari situs perdagangan saham Indonesia (Bursa Efek Indonesia).

### 3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis informasi yang secara langsung dapat diperkirakan atau ditentukan, dan informasi tersebut berupa angka-angka atau data matematis atau interpretasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah informasi nilai saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2016 hingga 2020. Sedangkan data kualitatif adalah informasi berupa kata-kata verbal bukan berupa angka. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah informasi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2016-2020 dan latar belakang sejarah perusahaan tersebut.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Regresi Linier Sederhana

Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, dengan tujuan melihat bagaimana pengaruh antara variabel bebas (CSR) terhadap variabel terikat (harga saham). Berikut adalah persamaan uji statistik yang digunakan:

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :  $Y$  : Harga Saham

$a$  : Konstanta persamaan regresi

$\beta$  : Koefisien regresi CSR

$X$  : CSR

$\varepsilon$  : *Error*

#### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dari penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui hasil koefisien regresi yang didapatkan apakah memiliki pengaruh signifikan atau sebaliknya. Rumus analisis uji-t menurut Sugiyono (2018):

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu)}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :  $n$  : Total sampel

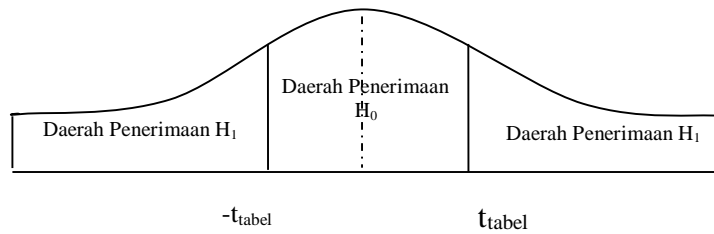
$\bar{x}$  : Rata-rata sampel

$s$  : Standar deviasi sampel

$\mu$  : Rata-rata populasi

Pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut :

- I.
  - a.) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
  - b.) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- II.
  - a.) Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
  - b.) Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak



**Gambar 3.1** Uji Signifikansi Koefisien